

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di objek wisata Pantai Romantis, dapat disimpulkan :

1. Karakteristik Objek Wisata Pantai Romantis

Pantai Romantis di Desa Sei Naga Lawan memiliki karakteristik yang menonjol dari segi lokasi strategis dan aksesibilitas yang mudah dijangkau. Daya tarik utamanya terletak pada keindahan panorama laut, penataan ornamen bernuansa romantis, serta keberadaan kegiatan budaya lokal yang menjadi identitas wisata. Fasilitas penunjang seperti area parkir, toilet, mushola, gazebo, dan warung makan telah tersedia, namun beberapa masih memerlukan perawatan dan peningkatan kualitas. Pengunjung didominasi wisatawan domestik berusia 17–45 tahun yang datang pada akhir pekan atau musim liburan.

2. Strategi Pengembangan Objek Wisata

Berdasarkan analisis SWOT, strategi pengembangan yang relevan meliputi pemeliharaan dan peningkatan kualitas fasilitas, optimalisasi promosi digital, pengembangan paket wisata berbasis budaya dan kuliner lokal, serta penguatan kerja sama antara pengelola, masyarakat, dan pemerintah daerah. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan daya tarik dan daya saing Pantai Romantis sehingga dapat menjadi destinasi unggulan di Kabupaten Serdang Bedagai secara berkelanjutan..

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak pengelola, kepala desa dan masyarakat sekitar, serta peneliti selanjutnya guna mendukung pengembangan objek wisata Pantai Romantis secara berkelanjutan.

1. Pengelola diharapkan agar senantiasa melakukan inovasi dalam pengelolaan objek wisata, baik dalam aspek pelayanan, pengelolaan kebersihan lingkungan, maupun promosi melalui media digital. Pengelola juga perlu membentuk atau memperkuat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai wadah kolaboratif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan secara profesional dan berkelanjutan..
2. Pemerintah desa maupun kabupaten disarankan untuk memberikan dukungan konkret berupa pelatihan keterampilan pariwisata, alokasi anggaran pembangunan infrastruktur pendukung, serta fasilitasi kerja sama dengan investor. Selain itu, pemerintah juga perlu mengintensifkan promosi destinasi Pantai Romantis melalui media resmi dan ajang pariwisata daerah.
3. Masyarakat Desa Sei Naga Lawan diharapkan dapat terus berpartisipasi aktif dalam menjaga, mengelola, dan mempromosikan Pantai Romantis sebagai aset desa. Selain menjaga kebersihan dan keamanan kawasan, masyarakat juga dapat mengembangkan usaha ekonomi kreatif seperti

kuliner lokal, kerajinan tangan, dan homestay sebagai sumber pendapatan alternatif.

4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan data kualitatif dan jangka waktu pengamatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dampak sosial-ekonomi dan lingkungan dari pengembangan wisata Pantai Romantis, serta meninjau aspek kelembagaan dan kelembagaan pengelolaan berbasis masyarakat.

